

Lampiran 1 : Daftar Gambar Keyword

The image shows a screenshot of the PubMed.gov search interface. At the top, the PubMed.gov logo is displayed. Below it, a search bar contains the text "stigma AND breast cancer". To the right of the search bar are icons for clearing the search and performing the search. Below the search bar, there are links for "Advanced", "Create alert", and "Create RSS". Further down, there are icons for "Filters", "Timeline", and "Best match" with a settings gear icon. A small square icon and a three-dot menu icon are also visible. The search results section shows "201 results". Two results are listed:

- 1 **A qualitative exploration of cervical and breast cancer stigma in Karnataka, India.**
Nyblade L, et al. BMC Womens Health. 2017.
PMID: 28768506 [Free PMC article.](#)
One focusing on cervical **cancer**, the other on **breast cancer**, were conducted in Karnataka, India using in-depth interview ...
[Cite](#) [Share](#)
- 2 **Self-perceived burden mediates the relationship between self-stigma and quality of life among Chinese American breast cancer survivors.**
Yeung NCY, et al. Support Care Cancer. 2019.
PMID: 30617433
PURPOSE: **Cancer**-related self-**stigma** (the internalized sense of shame about having **cancer**) has been found to associate w ...
[Cite](#) [Share](#)

On the right side of the second result, there is a "Back to Top" button with an upward arrow icon and a green chat bubble icon.

Gambar 3.2 Hasil pencarian dengan keyword : Stigma and Breast Cancer pada Database PMC : no filter

PubMed.gov

stigma AND breast cancer

Advanced Create alert Create RSS

Filters (1) Timeline Best match

153 results

Filters applied: in the last 10 years. Clear all

1 **A qualitative exploration of cervical and breast cancer stigma in Karnataka, India.**
 Nyblade L, et al. BMC Womens Health. 2017.
 PMID: 28768506 [Free PMC article.](#)
 One focusing on cervical **cancer**, the other on **breast cancer**, were conducted in Karnataka, India using in-depth interview ...
 Cite Share

2 **Self-perceived burden mediates the relationship between self-stigma and quality of life among Chinese American breast cancer survivors.**
 Yeung NCY, et al. Support Care Cancer. 2019.
 PMID: 30617433
 PURPOSE: **Cancer**-related self-stigma (the internalized sense of shame about having **cancer**) has been found

Back to Top

Gambar 3.3 Hasil pencarian dengan keyword: Stigma and Breast Cancer pada Database PMC: 10 years

stigma AND breast cancer

Advanced Create alert Create RSS

Filters (4) Timeline Best match

44 results

Filters applied: Abstract, Free full text, in the last 10 years, Humans. [Clear all](#)

1 **A qualitative exploration of cervical and breast cancer stigma in Karnataka, India.**
 Nyblade L, et al. BMC Womens Health. 2017.
 PMID: 28768506 [Free PMC article.](#)
 One focusing on cervical **cancer**, the other on **breast cancer**, were conducted in Karnataka, India using in-depth interview ...
 Cite Share

2 **Cancer stigma and cancer screening attendance: a population based survey in England.**
 Vrinten C, et al. BMC Cancer. 2019. PMID: 31185949
[Free PMC article.](#)
 Measures assessed demographic characteristics, self-reported screening uptake for cervical (n = 681), **breast** (n = 326) and colorectal ...

Back to Top

Gambar 3.4 Hasil pencarian dengan keyword: Stigma and Breast Cancer pada Database PMC: abstrak, free full teks, human, English



Find articles with these terms
stigma and breast cancer



Advanced search

3,231 results

relevance | date

Refine filters +

Search alert 

Review article ● *Open access*

Perceived health-related stigma among
patients with breast cancer

Chinese Nursing Research, Volume 4, Issue 4,
December 2017, Pages 158-161

Qian-Xin Wang, Yan Bai, Guo-Fang Lu, Cai-Yun
Zhang

 [Download PDF](#)

Short communication

Cancer and Opioids: Patient Experiences
With Stigma (COPES)—A Pilot Study

Gambar 3.5 Hasil pencarian dengan keyword: Stigma and Breast Cancer pada Database Scient
Direct : no filter



Find articles with these terms
stigma and breast cancer



Advanced search

1,913 results

relevance | date

Refine filters +

Search alert

Review article ● *Open access*

Perceived health-related stigma among patients with breast cancer

Chinese Nursing Research, Volume 4, Issue 4, December 2017, Pages 158-161

Qian-Xin Wang, Yan Bai, Guo-Fang Lu, Cai-Yun Zhang



Download PDF

Short communication

Cancer and Opioids: Patient Experiences With Stigma (COPES)—A Pilot Study

Journal of Pain and Symptom Management, Volume

Gambar 3.6 Hasil pencarian dengan keyword: Stigma and Breast Cancer pada Database Science Direct: 10 years



Find articles with these terms
stigma and breast cancer



Advanced search

715 results

relevance | date

Refine filters +

Search alert

Research article ● Open access

Cancer stigma scale: Validity and reliability study of the Turkish version of the Cataldo Lung Cancer Stigma Scale for all cancer subtypes

Journal of Oncological Sciences, Volume 5, Issue 3, December 2019, Pages 105-108

Ozge Doganavsargil-Baysal, Yesim Senol, Hasan Senol Coskun



Download PDF

Research article ● Open access

Lung Cancer Stigma across the Social

Gambar 3.7 Hasil pencarian dengan keyword: Stigma and Breast Cancer pada Database Science Direct: Research Article



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
BIRO ADMINISTRASI KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI (BAKA)

Jl. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 - 3811967, Fax. (031) 3813096
www.baka.um-surabaya.ac.id, email : baka.umsurabaya@gmail.com

SURAT KETERANGAN LULUS ORDIK

No: 053/II.3.AU/A/BAKA/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Junaidi Fery Efendi, M.Pd.
Jabatan : Kepala BAKA
Unit Kerja : Biro Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni (BAKA)

Menyatakan bahwa :

Nama : Arlisa
Nim : 20161669149
Prodi : S1 Keperawatan

Telah mengikuti Orientasi Dinamika Kampus (ORDIK) Tahun 2016, dengan kehadiran penuh dan dinyatakan **LULUS**

Demikian surat keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





SURAT KETERANGAN BEBAS PINJAM

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Arlisa
NIM : 20161660149
Fakultas/ Jurusan : Fakultas Ilmu Kesehatan/S1 keperawatan
Alamat : kalijudan gang 2 mulyorejo,surabaya
No. Telp/ HP : 082244800464

Tidak memiliki pinjaman bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
Surat keterangan ini digunakan untuk: ***Pengambilan Ijazah***

Mengetahui,
Kepala Perpustakaan

Dra. Mas'ulah, M.A.



Surabaya, 26 Agustus 2020

Petugas Perpustakaan,

Ika Budiyanti

Lampiran 4 : Surat Keterangan Bukti Bebas Plagiasi



**PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

SURAT KETERANGAN BUKTI BEBAS PLAGIASI

Naskah tugas akhir / skripsi / karya tulis / tesis*) yang diserahkan atas :

N a m a : Arlisa
N I M : 20161660149
Fakultas/Jurusan : FIK/S1 Ilmu Keperawatan
Alamat : Ds Banjar Agung, Rt 002, Rw 003, Kec. Banjar Agung Lampung.
Judul : Gambaran Stigma Pada Pasien Kanker Payudara

Petugas perpustakaan

Ardi Surya Harkit Kusuma

Surabaya, 1 September 2020
Mahasiswa,

Arlisa



*) **DILARANG KERAS MENYEBARLUASKAN FORM INI**

Lampiran: Endorsment letter



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Jl. Sutorejo 59 Surabaya 60113 Telp. 031 **PUSAT BAHASA**-3811966, 3811967 Ext (130)

Gd. A Lt 2

Jl. Sutorejo 59 Surabaya 60113 Telp. 031 Email: pusba.umsby@gmail.com-3811966, 3811967 Ext

(130) Gd. A Lt 2

ENDORSEMENT LETTER

431/PB-UMS/EL/IX/2020

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : Description of Stigma in Breast Cancer Patients *Literature Review*

Student's name : Arlisa

Reg. Number : 20161660149

Department : S1 Keperawatan

has been endorsed by Pusat Bahasa *UMSurabaya* for further approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, 10 September 2020

Chair

Waode Hamsia, M.Pd

Lampiran : berita acara

No. Tanggal Topik Saran/Komentar Pembimbing

1	2020-03-06	konsul literatur review bab 1 dan 3		Mundakir
2	2020-06-08	konsul revisi bab 4 dan 5	bab 4 hasil 1. perlu diberikan penjelasan terkait apa yang sudah dilakukan 2. tabel adalah bagian dari hasil	Mundakir
3	2020-06-16	konsul bab 1 dan 3	1. penulisan liat buku panduan 2. hindari penggunaan pengertian dari suatu kata 3. cantumkan rumusan masalah 4. cari refrenai terbaru 10 tahun 5. pencarian menggunakan pio/picoc	Reliani
4	2020-06-21	konsul revisi bab 1 dan 3		Reliani
5	2020-07-05	tentang bahasa jurnal	harus menggunakan jurnal yang baik	Mundakir
6	2020-09-04	konsul : solusi literatur review	artikel review yang dipublikasikan yang topiknya sesuai	Mundakir
7	2020-09-06	konsul revisi bab 1 dan 3	tambahan tentang krangka konsep 1. stigma itu bagian dari respon masyarakat 2. berikan penjelasan tentang krangka konsep	Mundakir
8	2020-12-08	konsul bab 4 dan 5		Mundakir
9	2020-12-08	konsul bab 4 dan 5		Reliani



ABSTRAK

GAMBARAN STIGMA PADA PASIEN KANKER PAYUDARA

Literatur Review

By: Arlisa

Latar belakang : Gambaran stigma yaitu rasa rendah diri, malu dengan penyakit, takut akan penolakan sosial, takut mendapat kesulitan pekerjaan. Stigma sendiri juga dapat mengganggu sumber daya manusia, kesempatan hidup sehat dan bahkan penganiayaan dan berupa diskriminasi. Sedangkan stigma negative orang yang terkena kanker payudara yaitu dianggap ternodai, sakit mental, cacat fisik dan penyakit tertentu. Dampak psikologis stigma dapat menyebabkan kesehatan mental serta penurunan suasana hati yang jauh melebihi kesedihan, kekosongan, atau kehilangan sesaat, dan gangguan kecemasan. **Tujuan :** Mengetahui gambaran stigma pada pasien kanker payudara berdasarkan *Sytematic Article Review* dalam sepuluh tahun terakhir dan bisa dibuat acuan bahwa sebuah stigma yang muncul akan semakin memperburuk kesehatan. **Metode :** Sebuah tinjauan sistematis melalui review jurnal mengenai Gambaran Stigma dan pasien kanker payudara. Pencarian artikel diakses dari internet database yaitu: Pubmed, sciendirect dan google scholar. Dari review gambaran stigma pada pasien kanker payudara ditemukan 10 jurnal. Sistematis jurnal dimulai dari tahun 2010-2020 dengan keseluruhan jurnal berbahasa inggris, spesies yang diteliti manusia, full text dan membahas tentang gambaran stigma pda pasien kanker payudara. **Hasil:** gambaran stigma adalah sebuah pemikiran yang muncul dari diri sendiri yang muncul akibat manifestasi yang muncul dalam diri sendiri yaitu ketakutan. Kemudian faktor lain yang menyebabkan stigma yaitu adanya tingkat dukungan yang rendah dan kualitas hidup yang lebih rendah diantara para penderita kanker payudara. **Kesimpulan:** kurangnya pengetahuan yang meyebabkan sebuah stigma muncul, kepercayaan yaitu adanya kepercayaan terhadap diri sendiri yang kurang, serta dampak emosional kecemasan yang dirasakan perempuan yang timbul dari adanya resiko mereka sendiri. Kemampuan dan empati dokter mempengaruhi stigma pasien.

Kata Kunci : *Stigma In Breast Cancer*

ABSTRACT

DESCRIPTION OF STIGMA IN BREAST CANCER PATIENTS

Literature Review

By: Arlisa

Background: Stigma depicts feeling inferior, embarrassed by illness, fear of social rejection, fear of having work difficulties. Stigma itself can also interfere with human resources, opportunities for healthy living and even abuse and take the form of discrimination. Meanwhile, the negative stigma of people with breast cancer is that they are considered tarnished, mentally ill, physically disabled and certain diseases. The psychological impact of stigma can lead to mental health and mood swings that far outweigh sadness, emptiness or momentary loss, and anxiety disorders. **Objective:** To find out the description of the stigma in breast cancer patients based on the Systematic Article Review in the last ten years and to make a reference that an emerging stigma will worsen health. **Methods:** A systematic review through journal reviews of the Stigma and Breast Cancer Patients. Article searches are accessed from internet databases, namely: PubMed, science direct and google scholar. From a review of the stigma picture in breast cancer patients found in 10 journals. The systematic journal starts from 2010-2020 with the entire journal in English, the species studied by humans, full text and discusses the description of stigma in breast cancer patients. **Result:** the image of stigma is a thought that arises from oneself that arise as a result of the manifestation that appears in oneself, namely fear. Then another factor that causes stigma is the existence of low levels of support and a lower quality of life among breast cancer sufferers. **Conclusion:** lack of knowledge causes a stigma to emerge, trust, namely the lack of self-confidence, and the emotional impact of anxiety on women that arises from their own risk. The doctor's ability and empathy influence the patient's stigma.

Keywords: Stigma in Breast Cancer

PENDAHULUAN

Menurut WHO tahun 2018, cacatan kanker pada tahun 2015 angka tertinggi kanker disebabkan oleh kanker paru sebanyak 1,69 juta dan kanker payudara yang berada pada urutan ke 5 sebanyak 571 ribu jiwa. Berdasarkan data Global Burden Of Cancer (GLOBOCAN) dan International Agency For Research On cancer (IARC) pada tahun 2012, jumlah penderita kanker payudara di dunia mencapai 1,67 juta jiwa penderita dan kematian akibat kanker diseluruh dunia mencapai 8,2 juta jiwa. (Ferlay et al., 2015 dalam jurnal Abdurrah vol 3 No.1 juli 2019). Kanker merupakan sebuah penyakit yang bisa dikatakan cukup ganas. Menurut WHO (World Helth Organization) tahun 2018, kanker adalah ganas dan neoplasma. Dimana yang nantinya akan terjadi sebuah pembelahan sel yang tidak dapat dikendalikan dari suatu bagian tubuh, yang selanjutnya akan menyerang bagian tubuh yang bersebelahan dan kemungkinan besar akan menyerang orang tubuh yang lainnya.

Penderita kanker payudara biasanya mengalami perubahan bentuk dan ukuran pada payudaranya yang ditandai dengan kerutan pada kulit payudaranya sehingga dapat menyerupai kulit jeruk, terdapat adanya cairan yang tidak normal berupa nana, darah, dan cairan encer yang keluar dari puntung susu sebab itu kebanyakan wanita penderita kanker payudara mempunyai stigma yang berbeda terhadap dirinya sendiri (Suryaningsih, 2015).

stigma negative orang yang terkena kanker payudara yaitu dianggap ternodai, sakit mental, cacat fisik dan penyakit tertentu. Stigma sendiri secara menyeluruh tentang penyakit kanker bahwa stigma dapat membawa dampak psikologis yang ditanda dengan adanya penurunan harga diri, kecemasan dan depresi. Dampak dari stigma antara lain dapat mempengaruhi kualitas hidup serta kondisi kesehatan mereka yang distigmatisasi. (Cataldo dan Brodsky, 2013). Adapun dampak psikologis yaitu kesehatan mental yang mungkin dapat dialami pasien kanker payudara yaitu meliputi gangguan emosional yang parah akibat adanya stigma,

depresi yang biasanya disebabkan penurunan suasana hati yang jauh melebihi kesedihan, kekosongan, atau kehilangan sesaat, dan gangguan kecemasan umum dimana mereka merasa gelisah atau ketakutan meskipun tidak ada ancaman. Pengidap gangguan kecemasan umum biasanya menghabiskan sebagian besar harinya dengan mengkhawatirkan sesuatu yang seringkali sampai pada tahap kelelahan mental serta mengalami gejala fisik, seperti gelisah, lekas marah, ketegangan otot dan gangguan tidur.

Selain itu menurut sarwono (2013), juga mengatakan bahwa dampak langsung dari adanya stigma yaitu rasa rendah diri, malu dengan penyakit, takut akan penolakan sosial, takut mendapat kesulitan pekerjaan. Stigma sendiri juga dapat mengganggu sumber daya manusia, kesempatan hidup sehat dan bahkan penganiayaan dan berupa diskriminasi (shintadewi dan sumartias, 2017).

Kebanyakan stigma yang mengenai kanker yaitu bahwa penyakit kanker dapat menular, tidak dapat disembuhkan dan ada yang

mengatakan sebagai sebuah kutukan. Kondisi tersebut dapat membuat mental penderita semakin memburuk dan menjadi semakin frustrasi. Sedangkan kondisi kejiwaanya banyak yang merasa putus asal dan tidak mempunyai daya semangat sehingga penderita sendiri tidak mau mencari obat mengenai kanker dan lebih cenderung berserah diri akan kondisinya. (Humasfik, 2017).

Stigma yang terkait dengan adanya kanker payudara dapat menimbulkan sikap yang negative, seperti menghindari dari orang lain. Salah satunya tindakan dari efek ini adalah karena perubahan citra tubuh yang bisa didapat dari akibat mastektomi. Mastektomi adalah salah satu tindakan dari kanker payudara, mereka yang melakukan mastektomi pada pasien yang terkena kanker payudara belum tentu menerima tindakan tersebut. Karena akan mengalami perubahan citra tubuh, gangguan psikologis, disfungsi seksual, depresi, kualitas tidur yang buruk, tekanan ekonomi, dukungan sosial yang buruk dan penurunan kualitas hidup. (Wang, 2017).

Menurut Suwankhong menjelaskan untuk pengobatan kanker payudara khususnya kemoterapi, kemoterapi sendiri mempunyai beberapa efek samping yang merugikan pasien termasuk muntah, mual, kelelahan, rambut rontok, kurang nafsu makan, dan dapat menyebabkan ketidakpercayaan diri sehingga menyebabkan persepsi diri sendiri akan merasa berbeda, bahkan merasa terasingkan. Sebab sebagai besar pasien kanker payudara merasa malu karena perubahan citra tubuh dan mencari cari untuk menyembuyikan bagian tubuh mereka yang tidak sempurna, sebab payudara merupakan sebuah simbol identitas seorang wanita. Suwankhong dalam wang (2017).

Penelitian terdahulu yang menggunakan Gambaran Stigma sebagai solusi untuk mengetahui stigmanisasi antara lain : yang ditulis oleh Gilang prnama, Desy indra dan titin sutini pada jurnal yang diterbitkan dengan judul “ *Gambaran Stigma Masyarakat Terhadap Kliien Gangguan Jiwa Di Rw 09 Desa Cileles Sumedang*” dalam penelitian ini diperoleh hasil stigma terhadap klien

gangguan jiwa di RW 09 desa cileles cenderung meningkat, ditandai dengan nilai total stigma pada gangguan jiwa yang mempunyai nilai median sebesar 128 dengan nilai IQR sebesar 7. Adapun stigma terhadap klien gangguan jiwa dengan skor tertinggi adalah aspek otoriterisme, aspek kabajikan, aspek ideology komunitas kesehatan mental dan yang terendah adalah pembatasan sosial.

Penelitian terdahulu yang relevan selanjutnya yang ditulis oleh Yogi Aji Pradana pada skripsi yang diterbitkan dengan judul “*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Stigma Pelajar Pada Penderita HIV Dan AIDS Berdasarkan Teori Helth Beliref Model Di SMAN 1 Genteng*” dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keyakinan (kerentanan(0,787), keseriusan(0,432), keuntungan(0,485), hambatan(0,196), kepercayaan diri(0,872), keyakinan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ancaman (kerentanan(0,536), keseriusan(0,998), keuntungan(0,128), hambatan(0,854),

kepercayaan diri(0,859), ancaman tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap stigma (0,222).

Penelitian terdahulu yang relevan selanjutnya yang ditulis oleh Afi NurKhamidah, Rani Lisa Indra, dan Lita pada jurnal yang diterbitkan dengan judul “*Gambaran Stigma pada Pasien Kanker Payudara Di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau*” dari hasil penelitian menunjukkan rerata usia responden 41,4 tahun, mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan SMA 25 orang (42,2%), bekerja sebagai IRT 50 orang (94,3%), terdiagnosa stadium II 25 orang (47,2%) dan memiliki stigma 28 orang (52,8%).

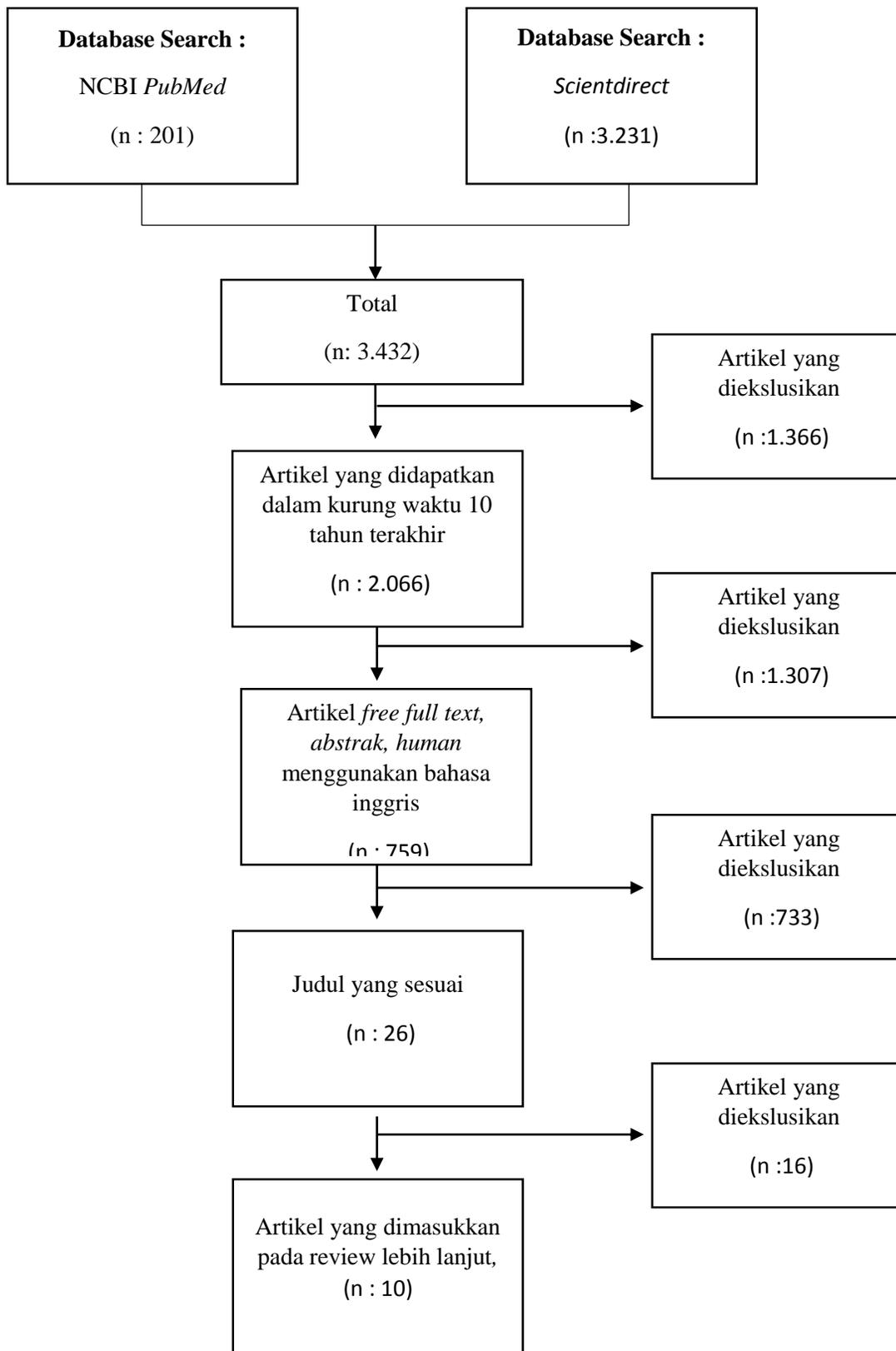
Dari adanya beberapa penelitian yang relevan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa stigma diri dapat memperburuk kesehatan pasien sendiri maka rumusan masalah dalam *Article Review* ini adalah “bagaimana gambaran stigma pada pasien kanker payudara berdasarkan *Systematic Article Review*” dalam sepuluh tahun terakhir?”. dan adapun tujuan masalah *Article Review* untuk Mengetahui sebuah Gambaran stigma terkait pengetahuan, persepsi, tingkat

pendidikan, umur dan jenis kelamin pada pasien kanker payudara berdasarkan *Sytematic Article Review* dalam sepuluh tahun terakhir dan bisa dibuat acuan bahwa sebuah stigma yang muncul akan semakin memperburuk kesehatan.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder dimana data tersebut diperoleh dari sebuah pengamatan tidak langsung, melainkan diperoleh dari adanya hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Sumber data sekunder yang diperoleh berupa sebuah artikel atau jurnal yang relevan sesuai dengan topik. Pencarian arikel dilakukan dengan sebuah database PubMed dan *Scientdirect*. Strategi yang digunakan menggunakan PICOS framework yaitu: P: Population atau masalah yang akan dianalisis, I: Intervention, adalah suatu tindakan penetalaksanaan terhadap sebuah kasus individu atau masyarakat serta pemaparan tentang adanya penetalaksanaan, C: Comparison, penetalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembanding, O: Outcome, hasil atau sebuah luaran yang diperoleh pda sebuah peneliti, S: Study Design, sebuah design penelitian yang digunakan oleh sebuah jurnal yang akan direview. Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* dan boolean operator (AND, AND) yang digunakan untuk menspesifikasi pencarian artikel, sehingga dapat

mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Stigma AND Breast AND Cancer. Literatur yang digunakan adalah literature yang dipublikasikan tahun 2010-2020, menggunakan bahasa inggris, full text, spesies yang diteliti human, tipe artikelnya yaitu jurnal artikel dan artikel yang membahas tentang Gambara stigma pada pasien kanker payudara. Diagram dari pencarian dan proses seleksi literature digambarkan pada Gambar 3.5.1



HASIL DAN PEMBAHASAN

No.	Author	Tahun	Judul	Design Study	Teknik Sampling	Analisis Data	Hasil Penelitian	Database
1.	Laura Nyblade, Mellissa Stockton, Sandra Travasso, Suneeta Krishna	2017	A qualitative exploration of cervical and breast cancer stigma in Karnataka, India	Cross Sectional	Purposive sampling	Deakrptif kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan stigma kanker muncul sebagai tema umum dikedua set data, diseluruh transkrip sebagai deskripsi tentang bagaimana wanita dengan kanker payudara atau leher Rahim. Manifestasi kelurga dan masyarakat tentang stigma yang muncul akibat adanya diskusi seputar pengelolaan pengungkapan diagnose kanker. Tiga tema yang muncul sebagai pendorong manifestasi stigma kanker yaitu : ketakutan akan penularan kanker secara casual, tanggung jawab pribadi karena menyebabkan kanker, dsan kepercayaan serta ketakutan akan nischahya dan kematian yang tidak terhindarkan dengan diagnose kanker.	PubMed

							Manifestasi stigma kanker dijelaskan dalam hal stigma berpengalaman (diberlakukan), termasuk isolasi atau stigma verbal.	
2.	J Behav Med, William Tsai, Qian Lu	2019	Ambivalence over Emotional and Intrusive Thoughts as Moderators of the link between Self- Stigma and Depressive Symptoms among Chinese American Breast Cancer Survivors	True Experimental	Purposive Sampling	Uji T dan Uji F	Hasil penelitian menunjukkan efek utama yang signifikan ditemukan untuk AEE dan pemikiran yang mengganggu, sehingga tingkat AEE yang lebih tinggi ($B = 36, p < .001$) dan pikiran yang mengganggu ($B = 4, p < .001$) dikaitkan dengan tingkat gejala depresi yang lebih tinggi. mereka menyumbang 31% dan 30% dari varian unik dalam gejala depresi masing-masing. Seperti yang diperkirakan bahwa interaksi stigma diri AEE x yang signifikan ($F(1, 80) = 7.13, p < .01$ $AR^2 = .05$ $np^2 = .08$) dan pikiran intrusi yang signifikan x interaksi stigma diri ($F(1, 82) = 4.05, p < .05$. $AR^2 = .03$. Stigma yang berkorelasi negative dengan pendapatan rumah tangga tahunan, sehingga	PubMed

							orang yang selamat dari kanker payudara tiongkok dengan pendapatan rumah tangga yang lebih sedikit memiliki tingkat stigma diri yang lebih besar dari pada mereka yang memiliki pendapat rumah tangga yang lebih tinggi.	
3.	William Tsai, Ph.D., Ivan H.C. Wu, ph.D. Qian Lu, M.D., Ph.D	2019	Acculturation and Quality of Life among Chinese American Breast Cancer Survivors: The Mediating Role of Self-stigma, Ambivalence over Emotion Expression, and Intrusive Thoughts	Statistic deskriptif dan korelasi bivariate	Purposive Sampling	Mplus	Hasil penelitian menunjukkan bahwa alkuturasi arus utama dikaitkan dengan stigma diri yang lebih rendah dan pikiran yang mengganggu dan kemudian mengakibatkan kualitas hidup yang lebih rendah dinatara penderita kanker payudara cina amerika	PubMed

4.	Ningxi Yang, Yingnan Cao, Xiaoyan Li, Shiyue Li, Hong Yan, Qingshan GengM	2018	Mediating Effects of Patients' Stigma and Self- Efficacy on Relationships Between Doctors' Empathy in Male Breast Cancer patients	Croos sectional	Purposive Sampling	regresi linier nultivariat	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Pada 2 titik waktu, hanya perubahan dalam subset NK yang signifikan secara statistik, sedangkan perubahan dalam presentase CD3 +, CD4+, CD8+, dan sel B tidak signifikan secara statistik. Kemampuan empati dokter berkorelasi negatif dengan stigma pasien dan berhubungan positif dengan kemanjuran diri pasien. Stigma pasien berhubungan negatif dengan subset NK sementara efikasi diri berhubungan positif dengan subset NK. Stigma dan efikasi diri pasien memainkan peran mediasi dalam hubungan antara kemampuan empati dokter dan subset NK pasien, dan stigma memiliki efek yang lebih kuat dari pada efikasi diri	PubMed
5.	Elizabeth Meacham, Jackson Orem,	2016	Exploring stigma as a barrier to cancer	Cross Sectional	Purposive sampling	Eksploratif kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa stigma yang dirasakan dan diinternalisasi terkait	PubMed

	Gertrude Nakigudde, Jo Anne Zujewski, Deepa Rao		engagement with breast cancer survivors in kampala, Uganda				dengan adanya kanker payudara mempengaruhi keterlibatan perawatan diseluruh penyakit, menunda keterlibatan dan menghambat penyelesaian pengobatan. Wanita mengidentifikasi faktor kunci untuk mengatasi stigma termasuk penerimaan diagnosis, dukungan sosial, dan pemahaman tentang kanker payudara.	
6.	Charlotte Vrinten, Ailish Gallagher, Jo Waller and A. V. Marlow	2019	Cancer stigma and cancer screening attendance: a population based survey in England	Cross Sectional	Purposive sampling	Sensitivitas	Hasil penelitian menunjukkan tingkat stigma kanker rendah, tetapi bervariasi dengan enam subdomain. Item mengenai keparahan diagnosis kanker menarik tingkat tertinggi (30-52%), diikuti oleh pernyataan tentang penerimaan keputusan keuangan berdasarkan diagnosis kanker seperti mengizinkan bank untuk menolak hipotek (16-31%) dan pernyataan oposisi kebijakan seperti tidak memiliki tanggung jawab untuk memberikan	PubMed

							perawatan terbaik untuk pasien kanker (10-17%). Proporsi serupa mengantisipasi perasaan canggung disekitar seseorang dengan kanker (10-17%) hanya 8-11% setuju dengan pernyataan tanggung jawab pribadi, seperti bahwa seseorang yang menderita kanker harus disalahkan atas kondisinya, sementara 4-5% orang dewasa mengantisipasi menghindari seseorang dengan kanker. Stigma secara signifikan lebih tinggi dikaitkan dengan skrining .	
7.	Qian-Xin Wang, Yan Bai, Guo- Fang Lu, Cai- Yun Zhang	2017	Perceived health-related stigma among patients with breast cancer	Cross Sectional	Purposive sampling	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ect terhadap kanker payudara dikalangan masyarakat umum, berdampak negative terhadap adanya kesehatan dan kesejahteraan pasien, dan mempengaruhi kesejahteraan dan kemampuan pasien untuk mengakses perawatan kesehatan pasien.	ScienceDirect

8.	Kari Nyheim Solbreakke and Geir Lorem	2016	Breast-cancer- isation explored: Social experiences of gynaecological cancer in a Norwegian context	Cross Sectional	Purposive sampling	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sehubungan dengan adanya publikasi norwegia tentang kanker, seperti yang sudah dikemukakan bahwa rasa keterasingan yang kuat dan petunjuk gaya hidup yang buruk dan tabu penyakit ini adalah signifikan dengan masalah.	PubMed
9.	Linda Rainey, Anna Jervaeus, Louise S. Donnelly, D. Gareth Evans, Mattias Hammarstrom, Per Hall	2019	Women's perceptions of personalized risk-based breast cancer screening and prevention: An international focus group study	Cross Sectional	Purposive sampling	Tematik	Hasil penelitian menunjukkan perbedaan dari adanya lima tema, yaitu tema satu "dampak pengetahuan" yang menggambarkan keprihatinan perempuan karena tidak mampu melepaskan risiko mereka yang menganggapnya sebagai motivator untuk perubahan atau beban yang dapat menyebabkan stigma. Tema kedua "kepercayaan pada sains" menjelaskan kebutuhan perempuan untuk mempercayai sains dibalik penilaian resiko dan jalur perawatan selanjutnya. Tema tiga "dampak	ScienceDir ect

							emosional” mengeksplorasi misalnya, kecemasan yang dirasakan perempuan yang timbul dari adanya resiko mereka sendiri. Tema empat “pengambilan keputusan” menyoroti perbedaan budaya dan pengambilan keputusan bersama individu. Tema lima “sikap terhadap pengobatan” mengeksplorasi topik kontroversial dalam menawarkan obat pencegahan untuk pengurangan risiko kanker payudara.	
10.	Adwoa Bemah bonus, Busisiwe purity Ncama, Kwadwo Osei Bonsu	2019	Breast cancer knowledge, beliefs, attitudes and screening efforts by micro- community of advanced	Cross Sectional	Purposive sampling	Chi-squared	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat respon untuk penelitian ini adalah 100%, lebih sedikit dari setengahnya untuk asumsi mendasar. Dalam analisis univariate, menemukan signifikansi yang tidak dapat menghubungkan antara praktik klinis dan pemeriksaan kanker payudara sendiri dan karakteristik demografis	ScienceDir ect

			cancer patients in Ghana				usia, agama, tingkat pendidikan, status pekerjaan.	
--	--	--	-----------------------------	--	--	--	--	--

Pembahasan berdasarkan hasil penelitian pada jurnal ke 1 yang dilakukan oleh (Nyblade et al., 2017) dapat dilihat dari hasil menyatakan bahwa sebuah stigma muncul dari sebuah diskusi seputar pengungkapan diagnose kanker dan pro kontra dari adanya berbagai diagnosa. Dalam penelitian di jurnal no 1 menggunakan metode wawancara dengan deskriptif kualitatif . sampel yang digunakan yaitu 59 dengan kriteria pasien dengan diagnosis kanker payudara yang dikonfirmasi secara dini dan diatas umur 18 tahun.

Pembahasan berdasarkan hasil penelitian jurnal ke 2 lebih dominan dengan adanya stigma dari diri sendiri yang terpengaruh dengan adanya pendapatan tahunan yang mana jumlah populasi orang yang selamat dari adanya kanker payudara. Pendapatan rumah tangga yang lebih sedikit ialah yang memiliki stigma lebih besar dilihat dari Angka Efisiensi Edukasi (AEE) yang dibuat dalam bentuk presentase. Pada penelitian jurnal ini menggunakan 112 populasi orang yang terkena kanker payudara.

Pembahasan berdasarkan hasil penelitian jurnal ke 3 peneliti menggunakan statistic deskriptif yang mana sebuah kulturasi utama dikaitkan dengan adanya sebuah stigma diri

yang lebih rendah, pikiran mengganggu dan sebuah kulturasi hidup yang tinggi. dari adanya ketiga kulturasi utama tersebut munculah sebuah alternative dari model yang masuk akal yaitu sebuah mediasi serial dari data cross-sectional.

Pembahasan berdasarkan hasil penelitian jurnal ke 4 yang dilakukan oleh (Med Sci Monit., 2018). Yaitu menggunakan 256 pasien dan usia rata-rata sampel adalah 43 tahun dalam penelitian ini menggunakan variabel: Latar belakang pendidikan, status pernikahan tempat rumah, pendapatan keluarga bulanan, tahap asuransi kesehatan. Yang kemudian dimunculkan oleh stigma itu sendiri.

Pembahasan berdasarkan hasil penelitian jurnal ke 5 yang dilakukan oleh (Elizabeth Meacham., 2016) menggunakan Desain studi kualitatif dengan analisis data sebuah wawancara, Dalam penelitian ini usia sampel berkisar 35 sampai 67 tahun dengan sebagian besar orang yang selamat berkisar 40 hingga 49 tahun dengan sebab stigma yang dirasakan dan diinternalisasi terkait dengan adanya kanker payudara mempengaruhi keterlibatan perawatan diseluruh penyakit, menunda keterlibatan dan menghambat penyelesaian

pengobatan. Wanita mengidentifikasi faktor kunci untuk mengatasi stigma termasuk penerimaan diagnosis, dukungan sosial, dan pemahaman tentang kanker payudara.

Menurut beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa stigma adalah sebuah pemikiran yang muncul dari diri sendiri yang muncul akibat manifestasi yang muncul dalam diri sendiri yaitu ketakutan. Stigmatisasi terjadi akibat adanya perilaku dan pemikiran yang berperasangka atau diskriminatif (Corrigan & Watshon, 2002). Contoh kecil stigmatisasi diri sendiri yaitu karena menganggap dirinya sendiri buruk karena kanker, stigma diri terjadi dimanamana pada penderita kanker diseluruh dunia (Yang et al., 2007). Contoh satu kepercayaan adalah bahwa sebuah kanker payudara disebabkan oleh kebiasaan gaya hidup yang buruk dan merupakan sebuah hukuman langsung untuk kesalahan dari kehidupan saat ini atau sebelumnya. Akibatnya, penderita kanker payudara mempunyai stigma diri membuat malu keluarga dan kemudian melemahkan posisi sosial dimasyarakat dan adapun mitos umum lainnya adalah bahwa kanker payudara menular dan menyebar dengan berbagai barang-barang pribadi atau dengan kontak dengan penderita kanker payudara (Karbani et al., 2011). Ketika seorang penderita kanker payudara

kepercayaannya sudah terstigmatisasi mereka pasti akan mengarah pada diri sendiri dan menyalahkan diri sendiri, isolasi sosial, dan rasa malu serta bersalah (Gonzalez & Jacobsen, 2012).

Kemudian faktor lain yang menyebabkan stigma yaitu adanya tingkat dukungan yang rendah dan kualitas hidup yang lebih rendah diantara para penderita kanker payudara (Tsai & Lu 2017a; Lu, 2017b). stigma pasien dapat mempengaruhi diri mereka sendiri karena efikasi diri mereka dan kemampuan empati dokter mempengaruhi stigma pasien. Karena pasien sendiri mempunyai banyak stigma yang dapat mempengaruhi imunitas seluler mereka. Dan mengingat pasien lebih sensitive terhadap stigma oleh sebab itu dokter diusahakan lebih menstigmatisasi pasien penderita kanker payudara.

Pembahasan berdasarkan hasil penelitian jurnal ke 6 yang dilakukan oleh (Charlotte Vrinten., 2019) yaitu menunjukan bahwa tingkat stigma kanker rendah, tetapi bervariasi dengan enam subdomain. Item mengenai keparahan diagnosis kanker menarik tingkat tertinggi (30-52%), diikuti oleh pernyataan tentang penerimaan perbuatan keputusan keuangan berdasarkan diagnosis kanker seperti mengizinkan bank untuk menolak hipotek (16-31%) dan

pernyataan oposisi kebijakan seperti tidak memiliki tanggung jawab untuk memberikan perawatan terbaik untuk pasien kanker (10-17%). Proporsi serupa mengantisipasi perasaan canggung disekitar seseorang dengan kanker (10-17%) hanya 8-11% setuju dengan pernyataan tanggung jawab pribadi, seperti bahwa seseorang yang menderita kanker harus disalahkan atas kondisinya, sementara 4-5% orang dewasa mengantisipasi menghindari seseorang dengan kanker. Stigma secara signifikan lebih tinggi dikaitkan dengan skrining.

Pembahasan berdasarkan hasil penelitian jurnal ke 7 yang dilakukan oleh (Qian-xin Wang., 2017) yaitu menunjukkan bahwa ect terhadap kanker payudara dikalangan masyarakat umum, berdampak negative terhadap adanya kesehatan dan kesejahteraan pasien, dan mempengaruhi kesejahteraan dan kemampuan pasien untuk mengakses perawatan kesehatan pasien.

Pembahasan berdasarkan hasil penelitian jurnal ke 8 yang dilakukan oleh (Kari Nyheim Solbrenke., 2016) menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan sebuah wawancara. Sampel dalam penelitian ini menggunakan 8 orang wanita yang berusia 25 hingga 43 tahun dalam wawancara tersebut menunjukkan bahwa sehubungan

dengan adanya publikasi norwegia tentang kanker, seperti yang sudah dikemukakan bahwa rasa keterasingan yang kuat dan petunjuk gaya hidup yang buruk dan tabu penyakit ini adalah signifikan dengan masalah.

Pembahasan berdasarkan hasil penelitian jurnal ke 9 yang dilakukan oleh (Linda Rainey., 2019) menggunakan 1650 sampel undangan dan yang berpartisipasi hanya 143 sampel dengan 3 populasi. Dalam penelitian ini menunjukkan sebuah gambaran persepsi tentang stigma kanker payudara berbasis resiko terintegrasi di 3 populasi yaitu inggris, belanda dan swedia.

Pembahasan berdasarkan hasil penelitian jurnal ke 10 yang dilakukan oleh (Adwoa Bemah bonus., 2019) yaitu menggunakan sebuah desain Cross-sectional deskriptif dan menggunakan uji Reabilitas dengan 73 variabel dalam kuesioner survei dalam penelitian ini diuji coba dengan 10 sampel, peserta berusia antara 18 dan 39 tahun.

Menurut dari beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebagai besar dampak dari stigmanisasi diri pada pasien kanker payudara adanya dampak pengetahuan yaitu kurangnya pengetahuan yang menyebabkan sebuah stigma muncul, kepercayaan yaitu adanya kepercayaan

terhadap diri sendiri yang kurang, serta dampak emosional kecemasan yang dirasakan perempuan yang timbul dari adanya resiko mereka sendiri.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan gambaran stigma pasien dapat mempengaruhi diri mereka sendiri karena efikasi diri mereka yang banyak disebabkan karena dampak pengetahuan yaitu kurangnya pengetahuan yang menyebabkan sebuah stigma muncul, kepercayaan yaitu adanya kepercayaan terhadap diri sendiri yang kurang, serta dampak emosional kecemasan yang dirasakan perempuan yang timbul dari adanya resiko mereka sendiri. Kemampuan dan empati dokter mempengaruhi stigma pasien. Karena pasien sendiri mempunyai banyak stigma yang dapat mempengaruhi imunitas seluler mereka. Dan mengingat pasien lebih sensitive terhadap stigma oleh sebab itu dokter diusahakan lebih menstigmatisasi pasien penderita kanker payudara.

Perlu adanya penelitian khusus mengenai gambaran stigma pada pasien penderita kanker payudara di rumah sakit atau di masyarakat guna mengetahui stigmanisasi lebih dalam pada pasien

kanker payudara untuk dilakukan sebuah pengetahuan dan dampak dari stigma.

DAFTAR PUSTAKA

- Ferley, J., Soerjomataram, I., Dikshit, R., Eser, S., Mathers, C., Rebelo, M., Bray, F. (2015). *Cancer incidence and mortality worldwide: sources, methos and major patterns in GLOBOCAN 2012. International journal of cancer, 136: 359-36. DOI; 10.1002/itj.29210*
- Ningsih, S. F., Karim, D., & Sabrina, F. (2015). Efektifitas terapi Emotional Freedom Techhinque (Eft) Terhadap kecemasan pasien kanker payudara Stadium II Dan III. *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau, 2(2), 1501-1509.*
- Dewi, G. A. T., & Hendarti, L., Y. (2015). Analisis risiko kanker payudara berdasarkan riwayat pemakaian *kontrasepsi* hormonal dan usia menarache. *Jurnal Berkala Epidemiologi, 3 (1), 12-123.*
- Cataldo, J. K., & Brodsky, J. L. (2013). Lung cancer stigma, anxiety, depression and symptom severity. *Oncology, 85(1), 33-40*
- Shintadewi, E. A., & Sumartias, S. (2017). Promosi kesehatan dan stigma di kabupaten Sumedang. *Sosiohumaniora, 19(2).*

- Humansik, 2017. Sosialisasi pencegahan dan pengobatan kanker untuk melawan stigma buruk dimasyarakat. Diperoleh dari <http://uiupdate.ui.ac.is/articel/sosialisasi-pencegahan-dan-pengobatan-kanker-untuk-melawan-stigma-buruk-di-masyarakat>.
- Wang. Q.X., Bai, Y., Lu, G.F., & Zhang, C.Y. (2017). *Perceived health-related stigma among patients with breast cancer. Chinese Nursing Research.*
- detikHealth, 2019.24 penyebab kanker payudara yang harus diwaspadai. Diperoleh dari <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4435432/24-penyebab-kanker-payudara-yang-harus-diwaspadai>
- Ariani, S. 2015 *Stop Kanker*. Yogyakarta: Istana Media
- American Cancer Society, 2016. Breast cancer fact and figures 2016. Tersedia: <http://www.cancer.org/research/cancerfactsfigures/cancer-facts-figures-2013>. Diakses 1 Mei 2016
- Yoga.aji.P.2017. Analisis faktor yang mempengaruhi stigma pelajar pada penderita HIV AND AIDS berdasarkan teori *HEALT BELIEF model di SMAN 1 GENTENG*. Skripsi program studi pendidikan ners
- Danar.D.S.2016. Stigmatisasi orang tua tunggal perempuan di masyarakat. Skripsi
- Fiorillo. 2017. Faktor-faktor yang berhubungan dengan stigma terhadap orang dengan hiv dan aids (ODHA). *Jurnal edurance*. 2(2):158-167
- Nyblade et al., 2017 *A qualitative exploration of cervical and breast cancer stigma in Karnataka, India*. *Jurnal penelitian DOI 10.1186.*
- J Behav Med, William Tsai, Qian Lu., 2019 *Ambivalence over Emotional and Intrusive Thoughts as Moderators of the link between Self-Stigma and Depressive Symptoms among Chinese American Breast Cancer Survivors*. *jurnal penelitian : 42 (3):452-460*
- William Tsai, Ph.D., 2019 *Acculturation and Quality of Life among Chinese American Breast Cancer Survivors: The Mediating Role of Self-stigma, Ambivalence over Emotion Expression, and Intrusive Thoughts*. *Jurnal penelitian 28 (5): 1063-1070*
- Ningxi Yang, 2018 *Mediating Effects of Patients' Stigma and Self-Efficacy on Relationships Between Doctors' Empathy in Male Breast Cancer patients*. *Jurnal penelitian 24: 3978-3986*
- Elizabeth Meacham, 2016 *Exploring stigma as a barrier to cancer engagement with breast cancer survivors in kampala, Uganda*. *Jurnal penelitian 10.1002*
- Charlotte Vrinten, 2019 *Cancer stigma and cancer screening attendance: a population based*

survey in England. Jurnal penelitian
<https://doi.org/10.1186/s12885-019-5787-x>.

Qian-Xin Wang., 2017 *Perceived health-related stigma among patients with breast cancer* .
Jurnal penelitian keperawatan 158-161.

Kari Nyheim Solbreakke and Geir Lorem., 2016.
Breast-cancer-isation explored: Social experiences of gynaecological cancer in a Norwegian context. Jurnal sosiologi kesehatan & penyakit Vol.38 hlm 1258-1271.

Linda Rainey,2019. *Women's percetions of personalized risk-based breast cancer screening and prevention: An international focus group study.*jurnal DOI10.1002.

Adwoa Bemah bonus., 2019 *Breast cancer knowledge, beliefs, attitudes and screening efforts by micro-community of advanced cancer patients in Ghana.*Jurnal internasional ilmu keperawatan afrika 11:100155.
www.elsevier.com/locate/ijans.

